

Pengaruh Komunikasi Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan PT. Astra International Tbk – Honda Sales Operation

Lovie Angela Priscillia¹⁾, Andy²⁾

Email : angelaprisillia1993@gmail.com, andy.andy@ubd.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan PT. Astra International Tbk – Honda Sales Operation . Sampel pada penelitian ini berjumlah 48 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisisioner, dan pengolahan data pada penelitian ini menggunakan SPSS 25. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan analisis koefisien korelasi berganda, regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji F dan uji T.

Dari hasil analisis penulis, memperoleh hasil sebagai berikut. Hasil penelitian koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan mempunyai pengaruh sebesar 26,9% dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan mempunyai pengaruh sebesar 39,3%. Penelitian dari analisis linear berganda $Y = 16,970 + 0,169X_1 + 0,488X_2$, dimana artinya setiap peningkatan atau penurunan komunikasi 1 poin maka kinerja karyawan akan mengalami penurunan dan peningkatan sebesar 0,169, sedangkan setiap peningkatan atau penurunan lingkungan kerja fisik 1 poin maka kinerja karyawan akan mengalami penurunan dan peningkatan sebesar 0,488. Dari hubungan analisis koefisien korelasi komunikasi ditunjukkan nilai koefisien korelasi komunikasi sebesar 0,518, dan lingkungan kerja fisik sebesar 0,627. Dari hasil uji F didapat Fhitung adalah 16,131 dimana kedua nilai tersebut lebih besar dari Ftabel yaitu 3,09. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil uji t didapat thitung X_1 sebesar 5,822 dan X_2 sebesar 18,572. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci : Komunikasi, Lingkungan Kerja Fisik, Kinerja Karyawan

Effect Of Communication And Physical Work Environment On Employee Performance Of Pt. Astra International Tbk – Honda Sales Operation

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of communication and physical work environment on the performance of employees of PT. Astra International Tbk – Honda Sales Operation . The sample in this study amounted to 48 respondents. Data was collected through questionnaires, and data processing in this study used SPSS 25. In conducting this study, the authors used multiple correlation coefficient analysis, multiple linear regression, classical assumption test, F test and T test.

From the results of the author's analysis, obtained the following results. The results of the study of the coefficient of determination show that the effect of communication on employee performance has an influence of 26.9% and the physical work environment on employee performance has an influence of 39.3%. Research from multiple linear analysis $Y = 16.970 + 0.169X_1 + 0.488X_2$, which means that for every 1 point increase or decrease in communication, employee performance will experience a decrease and increase of 0.169, while for every 1 point increase or decrease in the physical work environment, employee performance will experience decrease and increase of 0.488. From the correlation analysis of the communication correlation coefficient, it is shown that the communication correlation coefficient is 0.518, and the physical work environment is 0.627. From the results of the F test, Fcount is 16.131 where both values are greater than Ftable, which is 3.09. Thus Ho is rejected and Ha is accepted. From the results of the t-test, tcount X1 is 5.822 and X2 is 18.572. So it can be concluded that Ho is rejected and Ha is accepted.

Keywords: Communication, Physical Work Environment, Employee Performance

PENDAHULUAN

Di dalam sebuah perusahaan, faktor Manajemen Sumber Daya Manusia sangatlah penting untuk menjadi penggerak dalam rangka menjalankan seluruh aktivitas penunjang perusahaan tersebut dan peran operasional dalam menjalankan seluruh tugas yang harus dilaksanakan untuk membuat perusahaan menjadi bergerak dan menghasilkan hasil yang diinginkan.

Pentingnya Sumber Daya Manusia semacam ini perlu diwujudkan oleh seluruh kegiatan Manajemen di dalam perusahaan. Sumber Daya Manusia merupakan modal terpenting dalam membentuk sebuah organisasi perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Setiap perusahaan akan selalu berusaha secara maksimal untuk meningkatkan kualitas komunikasi horizontal antar sesama karyawan untuk membangun sumber daya manusia yang aktif disertai komunikasi vertikal antar staff low management dan top management sehingga perusahaan akan lebih mudah dalam menyelesaikan masalah yang ada.

Dengan penyelesaian masalah yang cepat dan tepat karena komunikasi yang baik, maka hal ini tentu akan mempengaruhi kinerja karyawan di dalam perusahaan. Karena komunikasi yang buruk akan menyebabkan turunnya mood kerja yang pada akhirnya memberi pengaruh buruk untuk kinerja karyawan baik secara personal maupun kelompok (Winda, C O, 2022).

Selain itu jika perusahaan ingin karyawan memaksimalkan kinerjanya, adalah menyediakan lingkungan kerja yang tenang, nyaman dan damai agar karyawan dapat memberikan kinerja yang terbaik bagi perusahaan (Andy, 2019). Lingkungan kerja adalah sarana yang ada didalam suatu organisasi atau suatu perusahaan baik lingkungan fisik, lingkungan sosial, maupun lingkungan virtual yang digunakan untuk terus meningkatkan kinerja karyawan dan kinerja perusahaan.

Lingkungan kerja juga merupakan tempat yang digunakan sebagai suatu organisasi berada, dimana seluruh pegawai dapat menggunakan sarana dan prasarana yang telah disiapkan untuk melakukan, tugas dan juga tanggung jawab yang diberikan serta mendukung pegawai tersebut untuk mencapai visi dan tugas yang telah ditetapkan.

PT. Astra International Tbk-Honda Sales Operation merupakan perusahaan yang baru berdiri sekitar 4 tahun lalu, dengan jumlah karyawan yang tidak terlalu banyak, kepala cabang PT. Astra International Tbk-Honda Sales Operation menginginkan fondasi komunikasi dan lingkungan kerja fisik yang baik, agar dapat menunjang keberhasilan serta pencapaian tujuan perusahaan.

Komunikasi horizontal dan vertikal, serta lingkungan kerja yang sebenarnya, terkait erat dan dapat mengarah pada kinerja karyawan. Kebanyakan orang tidak menyadari bahwa ini sering terjadi di tempat kerja. Dan, tentu saja, perusahaan tidak bisa mengabaikan dan memperhatikannya. Hal ini untuk menyediakan sarana dan prasarana yang dapat memfasilitasi komunikasi yang baik dan efisien serta mendukung efisiensi kerja karyawan.

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi

Menurut Wilbur Shrcam dalam (Diana Silaswara, Rinintha Parameswari, Agus Kusnawan, Eso Hernawan, 2021) menyatakan definisi komunikasi adalah sebagai berikut : “komunikasi adalah sebuah Tindakan melaksanakan kontak antara pengirim dan penerima, dengan menggunakan pesan ; dari proses tersebut, pengirim dan penerima memiliki beberapa pengalaman bersama dalam memberi arti pada pesan dan simbol yang dikirim oleh pengirim, dan diterima serta ditafsirkan oleh penerima.”

Lingkungan kerja fisik

Menurut Sedarmayanti dalam artikel (Asikbelajar.com, 2016), dijelaskan sebagai berikut: “Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.”

Kinerja Karyawan

Pengertian kinerja menurut Sinambela dalam (Sinaga et al., 2020) adalah: “kinerja merupakan hasil kerja individu atau kelompok di dalam suatu organisasi yang disesuaikan dengan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan dengan cara yang legal, sesuai dengan hukum, moral, serta etika sebagai upaya dalam pencapaian tujuan organisasi”

METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode kualitatif pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh dari responden merupakan data kualitatif yang kemudian diolah dengan statistika sehingga diperlukan pendekatan secara statistik untuk membuktikan hipotesisnya.

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Komunikasi	Arus Komunikasi	Arus Komunikasi Vertikal	Ordinal
		Arus Komunikasi Horizontal	
		Arus Komunikasi Diagonal	
Menurut Suranto (2018)			
Lingkungan Kerja Fisik		Penerangan	Ordinal
		Temperatur	
		Kelembaban	
		Sirkulasi Udara	
		Kebisingan	
		Bau-bauan	
		Getaran Mekanis	
		Tata Warna	
		Dekorasi / Tata Letak	
Musik			
Menurut Erwin (2020)			
Kinerja		Kualitas	Ordinal
		Kuantitas	
		Kemampuan	
		Efektivitas	
		Kemandirian	
Menurut Akhmad Fauzi (2020)			

Metode Penarikan Sample

Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan penelitian melalui kuesioner yang disebar kepada sebanyak 48 responden, dimana jawaban responden diambil dan telah diolah menjadi data statistik menggunakan program SPSS 25 guna menganalisa hipotesis permasalahan yang ada di penelitian Pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan PT. Astra International Tbk – Honda Sales Operation.

HASIL

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646 ^a	.418	.392	2.99811

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KERJA FISIK, KOMUNIKASI

b. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi ditunjukkan oleh kolom R sebesar 0,646. Semakin mendekati angka 1 maka semakin kuat pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan. Maka komunikasi dan lingkungan kerja fisik memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap kinerja karyawan di PT. Astra International Tbk – Honda Sales Operation.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (penguadratan dari koefisien korelasi) ditunjukkan oleh kolom R Square sebesar 0,418.

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	27.546	4.732		5.882	.000
	KOMUNIKASI	.436	.106	.518	4.111	.000

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

Pada kolom t diketahui nilai thitung variabel komunikasi sebesar 5,822. Dengan menggunakan tabel distribusi normal t dan menggunakan tingkat keyakinan pengujian (1- α) sebesar 95% serta tingkat kesalahan (α) n-k = 48 - 2 = 46, maka diperoleh nilai distribusi ttabel adalah 2,01290. Maka thitung komunikasi lebih besar dari ttabel atau 5,822 > 2,01290, dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima.

Diketahui pada kolom Sig. nilai probabilitas komunikasi sebesar 0,000. Dengan demikian probabilitas dibawah 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi dengan kinerja karyawan PT. Astra International Tbk – Honda Sales Operation.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.752	5.172		3.626	.001
	LINGKUNGAN KERJA FISIK	.613	.112	.627	5.461	.000

b. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

Pada kolom t diketahui nilai thitung variabel lingkungan kerja fisik sebesar 18,752. Dengan menggunakan tabel distribusi normal t dan menggunakan tingkat keyakinan pengujian ($1-\alpha$) sebesar 95% serta tingkat kesalahan (α) $n-k = 48 - 2 = 46$, maka diperoleh nilai distribusi ttabel adalah 2,01290. Maka thitung lingkungan kerja fisik lebih besar dari ttabel atau $18,752 > 2,01290$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Diketahui pada kolom Sig. nilai probabilitas lingkungan kerja fisik sebesar 0,000. Dengan demikian probabilitas dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan di PT. Astra International Tbk – Honda Sales Operation.

UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	289.988	2	144.494	16.131	.000 ^b
	Residual	404.491	45	8.989		
	Total	694.479	47			

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KERJA FISIK, KOMUNIKASI

Didapat hasil uji Fhitung sebesar 16,131 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dimana nilai $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ juga atau $16,131 > 2,81$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, atau ada hubungan linear antara variabel independen komunikasi dan lingkungan kerja fisik dengan variabel dependen kinerja. Sehingga model regresi telah layak dan tepat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya maka penulis menarik kesimpulan untuk penelitian “Pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan PT. Astra International Tbk – Honda Sales Operation” sebagai berikut :

1. Komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Astra International Tbk – Honda Sales Operation

2. Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Astra International Tbk – Honda Sales Operation
3. Komunikasi dan Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh bersama-sama terhadap Kinerja Karyawan PT Astra International Tbk – Honda Sales Operation yang telah dikonfirmasi melalui perhitungan uji F pada bab 4.
4. Komunikasi berpengaruh sebesar 16,9% terhadap kinerja karyawan PT. Astra International Tbk – Honda Sales Operation.
5. Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh 48,8% terhadap kinerja karyawan PT. Astra International Tbk – Honda Sales Operation.
6. Komunikasi dan Lingkungan Kerja Fisik memiliki pengaruh sebesar 65,7% terhadap Kinerja karyawan PT. Astra International Tbk – Honda Sales Operation. Hal ini berarti 34,3% kinerja karyawan dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Fauzi, Rusdi Hidayat Nugroho A. (2020). *Manajemen Kinerja*. Airlangga University Press.
- Ardial. (2018). *Fungsi Komunikasi Organisasi* (H. Wahyuni (ed.); cetakan pe). Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Asikbelajar.com. (2016). lingkungan kerja fisik. <https://www.asikbelajar.com/lingkungan-kerja-fisik-pengertian-dan/>
- Andy, I. A. M. S. D. S. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi, Komunikasi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu Kementerian Agama Republik Indonesia. *eCo-Buss Vol 2 No 1 (2019)*, 2, 39915587.
- Diana Silaswara, Rinintha Parameswari, Agus Kusnawan, Eso Hernawan, A. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CV. Pustaka Kreasi Mandiri.
- Erwin, E. (2020). PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. CENTRAL SATRYA PERDANA. 1.
- Firdaus, & Zamzam, F. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian* (cetakan pe). deepublish.
- Guruakuntansi.co.id. (2020). pengertian administrasi bisnis. <https://guruakuntansi.co.id/administrasi-niaga-bisnis/>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro. (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- H. Saihudin, S. Ag., M. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Gianto (ed.); cetakan pe). Anggota IKAPI.
- Mamik, D. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (cetakan pe). Anggota IKAPI.
- Moh. Saiful Bahri, S.E., M.M.H., D. (2018). Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Yang Berimplikasi Terhadap Kinerja Dosen. CV. Jakad Publishing Surabaya.
- Sinaga, O. S., Hasibuan, A., Efendi, Priyojadmiko, E., Butarbutar, M., Purba, S., Karwanto, Silalahi, M., Hidayatulloh, A. N., & Muliana. (2020). *Manajemen Kinerja dalam Organisasi*. In *Manajemen Kinerja dalam Organisasi*.
- Sri Larasati. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia - Sri Larasati - Google Buku*. In Cv Budi Utama.
- Suranto, A. (2018). *Komunikasi Organisasi* (P. R. ROSDAKARYA (ed.); cetakan pe). Anggota IKAPI.
- akhmad Fauzi, Rusdi Hidayat Nugroho A. (2020). *Manajemen Kinerja*. Airlangga University Press.

- Duli, N. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS. In Deepublish Publisher.
- Erwin, E. (2020). PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. CENTRAL SATRYA PERDANA. 1.
- Ghozali. (2018a). Ghozali. Uji Koefisien Determinasi. In Journal of Management and Business (Vol. 4, Issue 2018).
- Ghozali, I. (2018b). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro. (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Priyanto, D. (2017). Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS. Andi.
- Prof. Dr. A Muri Yusuf, M. P. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, & Penelitian Gabungan. In Kencana (Vol. 4, Issue 3).
- Siregar, S. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17. Jakarta: Kencana Persada Media Group.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D).
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D). In Metodologi Penelitian. In Metodologi Penelitian.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In Alfabeta Bandung.
- Suranto, A. (2018). Komunikasi Organisasi (P. R. ROSDAKARYA (ed.); cetakan pe). Anggota IKAPI.
- Winda, C O, A. (2022). Pengaruh Sistem Aplikasi E-Wallet, Kualitas Produk, dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian pada KFC Citra Raya. *EMaBi: Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 3, 1–8. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/emabi/article/view/1683>